

Pengobatan

Skizofrenia dapat diobati dengan menggunakan beberapa cara, seperti dengan kombinasi **obat-obatan dan terapi psikologis**

1. Obat yang diberikan adalah antipsikotik yang memengaruhi zat neurotransmitter dalam otak. Obat ini mampu menurunkan kecemasan, menurunkan atau mencegah halusinasi, dan membantu menjaga kemampuan berpikir.
2. Terapi psikologis bisa membantu pengidap untuk menemukan cara mengelola gejala saat sekolah atau bekerja, atau dalam menjalin hubungan dengan orang lain antara lain terapi perilaku kognitif, pelatihan keterampilan perilaku, dukungan pekerjaan, dan intervensi remediasi kognitif.

Komplikasi

Komplikasi yang bisa disebabkan atau terkait dengan skizofrenia, antara lain:

- Bunuh diri, upaya bunuh diri, atau pikiran untuk bunuh diri.
- Gangguan kecemasan dan gangguan obsesif-kompulsif (OCD).
- Depresi.
- Penyalahgunaan alkohol atau obat-obatan lain, termasuk nikotin.
- Ketidakmampuan untuk bekerja atau bersekolah.
- Masalah keuangan dan potensi menjadi tunawisma.
- Isolasi sosial.

Pencegahan

Saat ini tindakan pencegahan skizofrenia secara spesifik belum tersedia. Namun, pemeriksaan dini bisa membantu mengurangi tingkat keparahan gejalanya. Keharmonisan keluarga juga menjadi hal yang penting untuk dijaga, begitu pula dengan melakukan kegiatan positif dan rutin berolahraga.

Segeralah temui dokter, psikiatri, atau psikolog bila kamu mengalami gejala-gejala di atas atau gejala lainnya, seperti:

- Mendengarkan suara yang menyuruh menyakiti diri sendiri atau orang lain.
- Memiliki dorongan untuk menyakiti diri sendiri atau orang lain.
- Merasa takut atau kewalahan.
- Melihat hal-hal yang tidak ada di sana atau nyata.
- Merasa bahwa dirimu tidak dapat menjaga diri sendiri



SKIZOFRENIA



UNIT PROMOSI KESEHATAN
RSUD PROF DR. W. Z. JOHANNES
KUPANG
TAHUN 2022

Apa Itu Skizofrenia

Skizofrenia adalah gangguan mental yang dapat memengaruhi tingkah laku, emosi, dan komunikasi. Penderita skizofrenia dapat mengalami halusinasi, delusi, kekacauan berpikir, dan perubahan perilaku

Penyebab

Faktor yang diduga dapat meningkatkan terjadinya skizofrenia,

1. Faktor Genetik

Keturunan dari pengidap skizofrenia memiliki risiko 10 persen lebih tinggi untuk mengalami kondisi serupa. Risiko tersebut meningkat 40 persen lebih besar ketika kedua orang tua sama-sama pengidap skizofrenia.

2. Komplikasi Kehamilan dan Persalinan

Seperti paparan racun dan virus, ibu seorang pengidap diabetes, perdarahan dalam masa kehamilan, serta kekurangan nutrisi. Selain dari kehamilan, komplikasi yang terjadi ketika persalinan juga dapat menyebabkan seorang anak mengidap skizofrenia.

3. Faktor Kimia pada Otak

Ketidakseimbangan kadar serotonin dan dopamin pada otak dapat menjadi salah satu penyebab dan meningkatkan risiko seseorang mengidap skizofrenia. Keduanya merupakan zat kimia yang berfungsi untuk mengirim sinyal antara sel-sel otak sebagai bagian dari neurotransmitter.

Faktor Risiko

Umumnya kalangan remaja dan orang yang baru menginjak usia 20 tahun awal berisiko lebih tinggi mengalami kondisi ini.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko skizofrenia:

- Bentuk struktur otak dan sistem saraf pusat yang tidak normal.
- Beberapa komplikasi kehamilan dan kelahiran, seperti malnutrisi, kekurangan oksigen atau paparan racun atau virus yang dapat memengaruhi perkembangan otak.
- Memiliki riwayat keluarga dengan skizofrenia.
- Kelahiran prematur.
- Peningkatan aktivasi pada sistem kekebalan tubuh.
- Ketidakseimbangan kadar serotonin dan dopamin.
- Mengonsumsi obat-obatan yang dapat mengubah pikiran (psikoaktif atau psikotropika) selama masa remaja dan dewasa muda



Kategori

Skizofrenia terbagi menjadi tiga kategori, yaitu positif, negatif, dan tidak teratur.

1. Gejala Negatif

Gejala skizofrenia negatif muncul ketika sifat dan kemampuan yang dimiliki orang normal, seperti konsentrasi, pola tidur normal, dan motivasi hidup menghilang.

Umumnya gejala tersebut ditambah dengan ketidakmauan seseorang bersosialisasi dan merasa tidak nyaman saat bersama orang lain. Ciri-ciri orang yang mengidap gejala skizofrenia negatif, yaitu terlihat apatis dan buruk secara emosi, tidak peduli terhadap penampilan diri sendiri, dan menarik diri dari pergaulan

2. Gejala Positif

Sementara itu, gejala positif dari skizofrenia biasanya berupa delusi, halusinasi, pikiran kacau, dan adanya perubahan pada perilaku

3. Gejala Tidak Teratur

Gejala ini berupa pikiran dan ucapan bingung serta tidak teratur, kesulitan untuk berpikir logis, dan terkadang menunjukkan perilaku aneh atau gerakan abnormal